

Manajemen Media PRFM Bandung dalam Mempertahankan Eksistensi Radio

Fadhli Noor Alam*, Endri Listiani

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fadhliinooralam23@gmail.com, endri@unisba.ac.id

Abstract. PRFM is a radio broadcast from Bandung, and is part of the Mind of the People Group, a newspaper network in West Java. This radio provides information and news about West Java and national news. There is also a more directive related to media management strategies in program management, namely cases that occur due to the rapid developments that occur in technology that have made the broadcasting industry reach a level of intense competition, so that good management and management are needed to win successful broadcast media competition. The purpose of this study was to determine the media management strategy used in dealing with media industry competition to maintain the existence of PRFM, the reasons for using the chosen strategy, and to find out the supports and obstacles during carrying out the overall strategy. So in this case the researcher intends to want to know also explore the Bandung PRFM Media Management in Maintaining Radio Existence. Researchers used qualitative research methods with a case study approach. The data collection technique chosen in this study used interviews, literature, and documentation. With the aim of exploring the PRFM Bandung Program Management. The subjects of this research with key informants are those who are in the general manager or who hold sustainability management in PRFM Bandung, while for supporting sources are deputy editors who process news before it is broadcast by broadcasters, and also stakeholders related to PRFM Bandung management. The application of media management at PRFM Bandung in maintaining its existence in the midst of competition in the broadcasting industry started the initial stage, namely with PRFM applying the concept of citizen journalism or #are our reporter. Furthermore, in the implementation of PRFM, one division can be merged with other divisions. The next stage is evaluation, which aims to ensure that every sector in the PRFM still understands the targets that must be achieved. Then the reason PRFM Bandung makes Citizen Journalism a concept in carrying out its media management strategy, among others, is based on making the public participate in processing news which PRFM believes is able to instill in the minds of the people that PRFM is a radio that can help the community as a medium of information. Then in the implementation of radio broadcasting, there are also obstacles and support that arise due to weaknesses and advantages in the radio itself. Apart from that, there are also obstacles and support that arise from the internal PRFM itself as well as external parties involved with PRFM such as the community and agencies. concerned or the police.

Keywords: *Media Management, Mass Communication, Radio, Existence.*

Abstrak. PRFM adalah radio yang disiarkan dari Bandung, dan merupakan bagian dari Pikiran Rakyat Group, jaringan surat kabar di Jawa Barat. Radio ini menyajikan informasi dan berita seputar Jawa Barat dan berita nasional. Ada pula yang lebih menurus terkait strategi manajemen media dalam manajemen program yakni kasus yang terjadi diakibatkan oleh begitu pesatnya perkembangan yang terjadi dalam teknologi yang menjadikan industri penyiaran mencapai tingkat persaingan yang ketat, sehingga diperlukan pengelolaan maupun manajemen yang baik untuk memenangkan persaingan media penyiaran yang berhasil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen media yang digunakan dalam menangani persaingan industri media untuk mempertahankan eksistensi PRFM, alasan menggunakan strategi yang dipilih, dan mengetahui dukungan dan hambatan selama menjalankan keseluruhan strategi. Maka dalam hal ini peneliti bermaksud ingin mengetahui juga mendalami Manajemen Media PRFM Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan wawancara, literatur, dan dokumentasi. Dengan tujuan untuk mendalami Mengenai Manajemen Program PRFM Bandung. Subjek penelitian ini dengan key informant ialah pihak yang berada di bagian general manager atau yang memegang manajemen keberlangsungan dalam PRFM Bandung, sedangkan untuk narasumber pendukung ialah wakil pimpinan redaktur yang mengolah berita sebelum disiarkan oleh penyiar, dan juga stakeholder terkait dengan manajemen PRFM Bandung. Penerapan manajemen media PRFM Bandung dalam mempertahankan eksistensi nya ditengah persaingan industri penyiaran memulai tahapan awal yakni dengan PRFM menerapkan sebuah konsep citizen journalism atau #adalahreporterkami. Selanjutnya dalam pelaksanaan PRFM dapat meleburkan divisi satu dengan divisi lainnya. Tahapan selanjutnya merupakan evaluasi, yang bertujuan agar setiap sektor yang ada dalam PRFM tetap memahami target-target yang harus dicapai. Lalu alasan PRFM Bandung menjadikan Citizen Journalism ini sebagai konsep dalam menjalankan strategi manajemen media nya, diantaranya berlandaskan untuk menjadikan masyarakat ikut serta dalam mengolah berita yang diyakini PRFM mampu menanamkan di benak masyarakat bahwa PRFM adalah radio yang dapat membantu masyarakat sebagai media informasi. Lalu dalam pelaksanaan penyiaran radio terdapat pula hambatan dan dukungan yang muncul diakibatkan oleh kelemahan serta keunggulan dalam radio itu sendiri, Selain dari itu terdapat pula hambatan dan dukungan yang muncul dari internal PRFM nya sendiri juga pihak eksternal yang terlibat dengan PRFM seperti masyarakat juga dinas-dinas terkait atau kepolisian

Kata Kunci: *Manajemen Media, Komunikasi Massa, Radio, Eksistensi.*

A. Pendahuluan

Dengan begitu pesatnya teknologi berkembang, persaingan dalam media penyiaran pun akan turut semakin ketat, bahkan hal tersebut pun akan menjadi sebuah tuntutan bagi media massa, agar tetap bisa terus menyesuaikan dengan perkembangan zaman ditengah masyarakat yang tentunya akan menjadikan sebuah pandangan umum untuk tetap bisa mempertahankan eksistensi dari media massa tersebut. Hal ini lah yang akan menjadi satu gambaran bagi media massa agar terus bisa menerapkan manajemen yang baik dan tentunya hal tersebut pun yang akan terus menunjang eksistensinya ditengah persaingan dengan industri penyiaran lainnya. Karena dapat dikatakan banyak dari industri penyiaran yang mulai menyesuaikan dengan perkembangan zaman maupun teknologi, namun setiap industri penyiaran pun pasti membuat suatu manajemen untuk setiap perkembangannya, hal itu lah yang akan memperlihatkan lebih baik atau tidaknya dari sebuah strategi dalam manajemen yang dilakukan oleh setiap industri penyiaran.

PRFM sebagai sebuah radio yang menyajikan informasi, pastinya akan menjadikan kemasan siarannya menjadi berbeda dengan radio manapun, apalagi dengan adanya persaingan ketat antar media penyiaran. Dengan kemasan penyiaran yang berbeda, hal tersebut menunjukkan sebagai suatu peranan yang berarti bagi masyarakat hingga menjadikan sebuah ketertarikan yang menarik untuk PRFM sebagai radio publik juga memiliki rating sangat tinggi ketimbang radio lainnya yang ada di Kota Bandung maupun sekitarnya. Hal tersebut di dukung sejak tahun 2017 dan 2018 PRFM kembali raih KPID Awards, dengan suatu acara *Talkshow*, PRFM memenangkan penghargaan kembali oleh KPID Jabar (Komisi Penyiaran Daerah Jawa Barat), juga PRFM adalah stasiun radio lokal di Bandung, dengan tingkat penyiaran materi siaran berita hampir 100%. Situasi ini menjadikan PRFM stasiun radio dengan materi siaran berita terbanyak. (Yudhapramesti & Efi, 2013)

Penelitian ini dilakukan di Radio PRFM Bandung, dimana dengan adanya tuntutan dalam persaingan industri penyiaran ini maka PRFM pun turut bersaing dalam persaingan yang terjadi dalam industri penyiaran, terutama dengan *tagline* yang dimiliki oleh PRFM sendiri yang menunjukkan *citizen journalism* adalah suatu hal yang menjadikannya landasan maupun *tagline* dari PRFM itu sendiri, disamping itu banyak pula industri penyiaran lain yang sama halnya seperti PRFM yakni menerapkan konsep *citizen journalism*, ini lah yang menjadikan sebagai dasar kasus permasalahan yang akan diteliti, dengan menerapkan manajemen media yang baik dan terkonsep hal tersebut dapat menjadikan PRFM tetap bisa menjadi industri penyiaran yang tetap menjaga eksistensinya dan dikenal baik oleh masyarakat umum. Maka dapat dikatakan dalam eksistensi ini berkaitan langsung dengan eksistensi PRFM sebagai radio yang menerapkan konsep *citizen journalism*.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat dirumuskan fokus masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Manajemen Media PRFM Bandung dalam Mempertahankan Eksistensi Radio?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui tahapan dalam manajemen media yang dilakukan oleh PRFM Bandung dalam mempertahankan eksistensi Radio.
2. Untuk mengetahui alasan PRFM Bandung menggunakan tahapan manajemen media yang dipakai dalam mempertahankan eksistensi Radio.
3. Untuk mengetahui hambatan dan dukungan yang dihadapi PRFM Bandung dalam pelaksanaan manajemen media?

B. Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini tentunya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, juga menggunakan paradigma konstruktivis. Dalam penelitian ini, sumber penelitian diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi, juga beberapa sumber buku. Selanjutnya dalam proses wawancara sebagai salah satu sumber penelitian dan juga sebagai subjek dalam penelitian, hal ini tertuju langsung kepada Priadi Zalman (General Manager), Iqbal Pratama Putra (Wakil Pimpinan Redaksi), dan Intan Resika Rahmah (Markom). Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data, diantara beberapa bentuk triangulasi data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahapan dalam manajemen media yang dilakukan oleh PRFM Bandung dalam mempertahankan eksistensi Radio

Tahapan awal yang tentunya dilakukan dalam penerapan manajemen media yakni dapat mengolah aspek dari fungsi manajemen. Terdapat beberapa tahapan yang tentunya harus diolah dengan sebaik mungkin agar manajemen yang diterapkan oleh PRFM dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Menurut George R. Terry (Disingkat POAC) dalam Mulyono, menjelaskan fungsi-fungsi manajemen yaitu "planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), controlling (pengendalian)". (Widiawati, 2015)

Tentunya dalam menjalankan fungsi manajemen tersebut PRFM mengawalinya dengan menerapkan suatu perencanaan (planning) dimana inilah yang mengawali PRFM untuk melaksanakan keberlangsungan dari manajemen media. PRFM menerapkan sebuah konsep awal terhadap citizen report adalah reporter kami, hal tersebut memberikan fokus maupun ciri khas tersendiri bagi PRFM untuk dapat menentukan arah dan tujuannya sebagai lembaga penyiaran. Hal ini menunjukkan tahapan yang dilakukan oleh PRFM mengikuti salah satu fungsi yang hadir dalam manajemen, dengan kesiapan PRFM dalam melaksanakan tahap awal untuk menanamkan sebuah fokus, hal tersebut memberikan awalan yang baik dalam penerapan manajemen media yang dilakukan. Tentunya hal ini berkaitan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Morissan (2018) yakni perencanaan strategis stasiun penyiaran meliputi kegiatan; "membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program penyiaran, melakukan identifikasi dan sasaran (target) audien, menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih, dan memutuskan strategi yang akan digunakan".

Selanjutnya dengan memerhatikan manajemen yang diterapkan oleh PRFM yakni setiap anggota dituntut untuk memahami akan fungsi manajemen dan peran setiap anggota secara menyeluruh, selain dari itu PRFM pun menerapkan harus juga mengetahui maupun memahami bagaimana bentuk dalam level manajemen. Hal ini dibuat guna mempermudah menerapkan fungsi manajemen penyiaran yang dibagi berdasarkan tingkat otoritas.

Unsur-unsur manajemen media pun menjadi salah satu yang diperhatikan bagi PRFM dalam menerapkan manajemen media nya, hal tersebut tentunya perlu untuk dikelola, diperoleh, juga dimanage secara baik oleh manajemen PRFM. Massie (2013) menjelaskan bahwa terdapat 6 unsur dalam manajemen diantaranya, men, money, methods, materials, machine, market.

Menurut Morissan (2018) menjelaskan bahwa pada media penyiaran dan juga perusahaan lainnya terdiri atas tiga tingkatan (level) yaitu; manager tingkat bawah (lower level manager), manager tingkat menengah (middle manager), manager puncak (top manager). Dalam penerapannya bukan hanya fungsi manajemen saja yang diterapkan oleh PRFM, melainkan tingkatan manajemen pun menjadi suatu perhatian dalam mengelola fungsi manajemen. Hal ini akan memberikan sebuah jalur koordinasi yang sesuai dan teratur, walaupun divisi dalam PRFM dapat melebur terhadap divisi yang lainnya, , hal ini tidak menjadi pengaruh akan terjadinya koordinasi yang tidak sesuai, dikarenakan dalam setiap sektor divisi pun memiliki penanggung jawab masing-masing.

Selanjutnya Morissan dalam bukunya (2018) menjelaskan mengenai adanya proses perencanaan manajemen dan penetapan program penyiaran mencakup langkah-langkah, salah satunya merupakan "Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas (indicators of effectiveness) dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor-faktor terukur yang akan memengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan." maka dengan hal ini lah PRFM pun menghadirkan tolak ukur dalam pelaksanaannya, baik itu masuk kedalam fungsi controlling dari manajemen, maupun sebuah implementasi dari perencanaan yang dimiliki oleh PRFM.

Alasan PRFM Bandung menggunakan tahapan manajemen media yang dipakai dalam mempertahankan eksistensi Radio

Berdasarkan hasil temuan yang memaparkan perihal alasan mengapa PRFM Bandung melakukan strategi manajemen media nya dalam bentuk citizen journalism. Hal ini pun berkaitan dengan beberapa penjelasan yang dijelaskan pada pembahasan terkait dengan, keunggulan dari radio, seperti halnya menurut Ahmad (2015) kehadiran radio yang mempunyai sifat "cepat, langsung, juga akrab.", dengan seringnya berinteraksi dalam pelaporan kepada PRFM hal

tersebut menimbulkan kehangatan, kedekatan, dan keakraban antar masyarakat dengan PRFM.

Lalu pada fungsi dari penerapan komunikasi massa, menurut Goran Hedebro (dalam Dasih, 2021) yang menjelaskan mengenai “Menciptakan iklim perubahan dengan memperkenalkan nilai-nilai baru untuk mengubah sikap dan perilaku ke arah modernisasi”, “Meningkatkan aspirasi seseorang” juga “Menumbuhkan partisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap hal-hal yang menyangkut kepentingan orang banyak”, Konsep citizen journalism PRFM dapat memberikan peningkatan aspirasi terhadap masyarakat dengan instensya masyarakat dalam keterlibatannya dengan konsep citizen journalism PRFM.

Masduki (2011) menjelaskan mengenai fungsi radio diantaranya; “radio sebagai media penyampaian informasi, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda, dan radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan.” Hal tersebut membuat PRFM bisa memanfaatkan sebaik mungkin, mulai pengolahan informasi dari masyarakat hingga diklarifikasikan oleh dinas maupun kepolisian. Menurut Bambang (2009) menjelaskan bahwa “manajemen media massa dapat diartikan sebagai cara atau mekanisme pengaturan internal media massa, sehingga lembaga ini dapat berfungsi dan dapat menghasilkan output (berita) sesuai dengan yang diharapkan.” hal tersebut menjadikan suatu fokus agar apa yang diterapkan oleh PRFM dapat menghasilkan informasi maupun berita yang sesuai dan diharapkan oleh masyarakat.

Hambatan dan dukungan yang dihadapi PRFM Bandung dalam pelaksanaan manajemen media

Salah satu dari kelemahan yang dimiliki radio menurut Ningrum (2007) yakni “bersifat sepiantas dan tidak dapat diulang.” Hal tersebut merupakan hambatan yang terjadi pada PRFM, namun hal ini dapat diantisipasi juga dimanfaatkan oleh manajemen PRFM, dikarenakan timbulnya sebuah kelemahan yang dimiliki radio dapat mempengaruhi hambatan pelaksanaan manajemen. Salah satu antisipasinya adalah dengan menjadikan PRFM dapat menguasai berbagai platform atau sudah menjadi multi platform, yang nantinya segala bentuk penayangan informasi selintas dapat diakses kembali melalui Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, Youtube, dll. Bukan hanya menjadikan setiap informasi selintas dapat diulang kembali, namun dalam hal ini pun menjadikan keterbatasan jangkauan yang dimiliki PRFM dapat lebih meluas, dikarenakan dengan memanfaatkan multi platform dalam PRFM hal tersebut menunjang segala informasi yang disajikan oleh PRFM dapat diulang kembali dan jangkauan pun akan lebih luas.

Syamsudin (2017) menjelaskan arti dari manajemen yakni “Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses berbeda yaitu planning, organizing, actuating dan controlling sehingga bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.” Manajemen tentunya memiliki peran untuk mengawasi atau melakukan controlling, hal ini dilakukan karena hambatan akan terus muncul baik hambatan yang muncul diakibatkan mood personal karyawan, fasilitas PRFM, maupun keterlibatan eksternal seperti masyarakat juga dinas terkait.

Dengan adanya keunggulan yang dimiliki oleh radio, hal tersebut dapat memberikan sebuah keuntungan yakni menurut Ahmad (2015) menjelaskan bahwa keunggulan radio merupakan “Akrab dengan pendengarnya” Hal tersebut yang dijadikan PRFM sebagai dukungan, yakni akrabnya masyarakat dengan PRFM melalui “citizen report adalah reporter kami”. Manajemen PRFM memiliki dukungan terbesarnya yakni diperoleh dari fasilitas yang mencukupi bagi setiap sektor divisi PRFM, hal ini sesuai dengan pernyataan Massie (2013) dalam pengelolaan yang baik pada unsur manajemen media yakni pengelolaan machine(alat). Selain dari pada itu, tentunya dukungan ini muncul dalam pelaksanaan manajemen media dan terjadi pada keterkaitannya dengan eksternal PRFM, seperti keterlibatan eksternal dengan masyarakat juga dinas-dinas terkait

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen media PRFM Bandung dalam mempertahankan eksistensi nya ditengah persaingan industri penyiaran dimulai dengan sebuah tahapan awal yakni

dengan PRFM menerapkan sebuah konsep terhadap *citizen journalism* atau dalam #adalahreporterkami, hal tersebut memberikan fokus maupun ciri khas tersendiri bagi PRFM untuk dapat menentukan arah dan tujuannya sebagai lembaga penyiaran. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan PRFM dapat meleburkan divisi satu dengan divisi lainnya, dengan maksud agar setiap sektor divisi dapat menggabungkan satu divisi dengan divisi lainnya dengan tujuan agar setiap sektor dalam PRFM dapat saling memahami akan tugas maupun jobdesk dari setiap masing-masing sektor. Lalu dalam tahapan selanjutnya segala tahapan yang telah dilakukan akan berlanjut terhadap tahap evaluasi yang bertujuan agar setiap sektor yang ada dalam PRFM tetap memahami target-target yang harus dicapai.

2. Alasan yang dilaksanakan oleh PRFM sendiri kembali kepada kaitannya dengan keunggulan dari radio itu sendiri, fungsi dari penerapan komunikasi massa, maupun dalam penjelasan mengenai fungsi yang dimiliki oleh radio, seperti dalam meningkatkan aspirasi masyarakat juga dengan keakraban radio terhadap pendengarnya. Lalu alasan Radio PRFM Bandung menjadikan *Citizen Journalism* ini sebagai konsep dalam menjalankan strategi manajemen media nya, diantaranya berlandaskan untuk menjadikan masyarakat ikut serta dalam mengolah berita yang diyakini PRFM mampu menanamkan di benak masyarakat bahwa PRFM adalah radio yang dapat membantu masyarakat sebagai media informasi. Semua ini terfokus agar PRFM dapat menjadi tampungan informasi bagi masyarakat dan dapat menjembatani dengan dinas-dinas terkait atau kepolisian, sehingga setiap adanya keluhan tersebut akan langsung juga terselesaikan dan memberikan hasil secara langsung dengan memberikan solusi (*problem solving*).
3. Lalu dalam pelaksanaan penyiaran radio terdapat pula hambatan yang muncul diakibatkan oleh kelemahan dalam radio itu sendiri, seperti hal nya bersifat sementara atau sepiantas, namun hal tersebut dapat dikatakan suatu yang wajar karena memang hal-hal seperti itu yang akan terjadi pada radio. Selain dari pada itu terdapat pula hambatan yang muncul diakibatkan oleh internal PRFM sendiri seperti timbulnya *mood* yang kurang baik dari karyawan maupun fasilitas yang bermasalah. Adapula hambatan yang menyangkut dengan keterlibatan eksternal diantaranya masyarakat yang memberikan report nya belum sesuai dengan fakta di lapangan hingga kurangnya respon yang diberikan oleh dinas maupun pihak kepolisian. Namun dibalik hambatan tersebut, ada pula dukungan yang muncul bagi PRFM sendiri yakni dengan keunggulan yang dimiliki oleh radio, yang mempunyai sifat akrab dengan pendengarnya, hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh PRFM sebagai daya dukung dari keunggulan radio. Lalu dukungan pun muncul dalam internal PRFM sendiri yakni, dengan fasilitas yang terbilang mencukupi bagi setiap sektor divisi PRFM. Serta dukungan yang muncul dari keterlibatan eksternal yakni antusiasme masyarakat terhadap #adalahreporterkami juga dengan bekerjasama terhadap dinas-dinas terkait maupun pihak kepolisian sebagai sumber informasi terpercaya.

Acknowledge

Dalam prosesnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, baik secara moril maupun materil. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Endri Listiani, S.I.P., M.Si, selaku pembimbing yang telah berjasa dalam membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, juga selalu mengarahkan serta memberikan motivasi dengan kesabarannya sejak pertama peneliti menyusun hingga akhirnya selesai dengan bentukan penelitian ilmiah, tanpa bantuannya, penelitian ini tidak akan berjalan sesuai perencanaan. Semoga jasanya dibalas oleh Allah SWT.
2. Yth. Bapak Dr. Septiawan Santana Kurnia, Drs., M.Si. selaku Dekan serta jajaran Dekanat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengerjakan penelitian ini.
3. Ibu Dr. Dede Lilis Chaerowati, S.Sos, M selaku Ketua Bidang Kajian Manajemen

Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung yang telah berjasa memberikan masukan, bimbingan, motivasi, serta arahan disaat awal pengajuan judul yang membuat penulis pun paham dengan arahan yang disampaikan,

4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, pengarahan dan bimbingannya selama masa perkuliahan.
5. Pihak PRFM Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian kepada penulis dengan begitu *humble* juga sangat terbuka dengan informasi yang diberikan.
6. Para narasumber dari pihak PRFM maupun dari pihak umum yang membantu dalam pengumpulan pengolahan data.
7. Ayahanda penulis, almarhum Bapak Khoerul Anwar yang penulis sayangi dan selalu teriringi do'a.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Yayat dan Ibu Onis Aisyah yang penulis sayangi, yang memberikan banyak dukungan dan do'a selama menjalankan penelitian ini. Terimakasih atas kasih sayang dan motivasi yang diberikan.
9. Kakak dan juga adik penulis, Luthfi, Nazwa, Faza dan Fauzy kalian yang penulis sayangi, selalu memberikan semangat walaupun terkadang sedikit sekali waktu yang bisa diberikan agar bisa bermain bersama.
10. Rekan-rekan DAM Fikom periode 2020-2021 yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang membuat kegiatan selama berada di kampus menjadi lebih menyenangkan.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan, serta mohon maaf kepada seluruh pihak yang telah membantu namun tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, tanpa bantuan dan doa tambahan, penulis tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang mereka berikan.

Daftar Pustaka

- [1] Ahmad, Nur. 2015. Radio Sebagai Media Massa Elektronik. AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Volume: 3 (2): 233-254.
- [2] Awaludin dan Hendra. 2018. Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. Jurnal Publication. Volume: 2 (1): 1-12.
- [3] Dasih, I Gusti A R P. 2021. Komunikasi Penyiaran Radio Genta Berbasis Budaya Bali: Perspektif Komunikasi Antar Budaya. Bali: NILACAKRA.
- [4] Hadi, Ido Prijana dkk. 2021. Komunikasi Massa. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- [5] Masduki. 2011. Jurnalisti Radio. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- [6] Massie, Ruth Debora. 2013. Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado. Jurnal "Acta Diurna". Volume: 2 (1).
- [7] Morissan. 2018. MANAJEMEN MEDIA PENYIARAN: Strategi Mengelola Radio & Televisi. Jakarta: KENCANA.
- [8] Muttaqin, Habibi. 2019. Peran Radio Rimba Raya dalam Mempertahankan NKRI 1945-1949. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [9] Ningrum, Fatmasari. 2007. Sukses Menjadi Penyiar, *Scriptwriter*, & Reporter Radio. Depok: Penebar Swadaya.
- [10] Rahmitasari, Diyah Hayu. 2017. Manajemen Media di Indonesia. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- [11] Riaeni, Ida & Widia Sulistiana. 2017. Industri Media Massa Lokal dalam Tinjauan Manajemen Media Ideal. JIKE. Volume: 1 (1): 86-97.
- [12] Syamsudin. 2017. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, JURNAL IDAARAH. Volume 1 (1): 60-73.
- [13] Widiawati, Kristiana. 2015. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada PT Kurnia

- Bintang Sentosa (KBS) Bekasi. *Jurnal Administrasi Kantor*. Volume: 3 (1): 411-430.
- [14] Yudhaprarnesti, Pandan & Efi Fadilah. 2013. Tren Kebutuhan Kualifikasi Jurnalis Radio Pada Industri Radio Siaran Di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*. Volume 1 (1): 18-31.
- [15] Desfiana, Muhamad Fauzi Rohimat. Satya Indra Karsa. (2021). *Hubungan Penggunaan Instagram Simamaung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers*. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi Universitas Islam Bandung*. 1 (1). 23-29